

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk mengolah data menjadi bentuk deskripsi agar mudah dipahami. Pada penelitian ini objek yang akan diteliti diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela terhadap penyaluran pembiayaan murabahah. Untuk mengumpulkan data menggunakan metode kuantitatif ini menyebarkan kuesioner yang diberikan kepada responden yakni anggota pembiayaan murabahah sekaligus penyimpan dana di KSPPS BMT Nusantara Umat Mandiri Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Sedangkan jenis penelitian dari penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif penelitian asosiatif dengan tujuan guna mengetahui hubungan secara jelas antara dua variabel atau

lebih.¹Dalam penelitian asosiatif terdapat tiga hubungan, dimana penelitian ini menggunakan hubungan kausal. Hubungan kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat.² Artinya variabel X (variabel bebas) akan mempengaruhi variabel Y (variabel terikat). Variabel (X) pada penelitian ini adalah simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela terhadap penyaluran pembiayaan murabahah (Y).

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu jumlah seluruh dari obek yang akan diamati yang mempunyai spesifikasi tertentu.³ Adapun populasi pada penelitian ini yaitu keseluruhan anggota penyimpan dana sekaligus yang melakukan pembiayaan di KSPPS BMT Nusantara Umat Mandiri Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung.

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri tersendiri.⁴ Sampel adalah bagian dari suatu objek atau subjek yang mewakili populasi.

¹Syofian Siregar, *Metode penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2015), Hal.36.

²Suryani & Hendriyadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Mananjemen Dan Ekonomi Islam*, (Jakarta:Prenada Media, 2016), hal.116

³Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R N D*, (Bandung: Alfabeta,2008), hal.80.

⁴Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 1*, (Jakarta: Alim,s Publishing, 2016), hal.267.

Penelitian yang memiliki wilayah populasi yang besar tentunya akan mempersulit peneliti dalam pengambilan data sehingga diperlukan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel harus dilakukan dengan tepat dan dapat mewakili atau representatif dengan penentuan jumlah sampel, di mana penentuan jumlah sample peneliti dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *slovin* yang dirumuskan sebagai berikut:⁵

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Populasi (Jumlah anggota pembiayaan murabahah sekaligus penyimpan dana)

e = tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel 0,01 atau 10%.

Apabila semakin besar tingkat kesalahan yang digunakan maka semakin kecil jumlah sampel yang diamati.

Populasi pertama pada penelitian ini adalah seluruh anggota pembiayaan murabahah sekaligus penyimpan dana di KSPPS BMT Nusantara Umat Mandiri Tulungagung yang berjumlah 93 anggota dengan tingkat kesalahan yang diambil 10%. Jadi untuk menghitung jumlah sampelnya adalah sebagai berikut:

⁵Slamet Riyanto & Aglia Andhita Hatmawan, *Metode dan Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Sleman: Depublish,2020), Hal.12.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{93}{1+93(10\%)^2}$$

$$n = \frac{93}{1+93 \times 0,01}$$

$$n = \frac{93}{1,93}$$

$$n = 48,186528497409 = 48$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian di BMT Nusantara Umat Mandiri Tulungagung sebanyak 48 responden (pembulatan dari 48,186528497409) dari anggota pembiayaan murabahah sekaligus penyimpan dana.

Populasi kedua pada penelitian ini adalah seluruh anggota pembiayaan murabahah sekaligus penyimpan dana pada BMT Muamalah Tulungagung yang berjumlah 1.151 anggota. dengan tingkat kesalahan yang diambil 10%. Jadi untuk menghitung jumlah sampelnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{1.151}{1+1.151(10\%)^2}$$

$$n = \frac{1.151}{1+1.151 \times 0,01}$$

$$n = \frac{1.151}{12,51}$$

$$n = 92,0063948841 = 92$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian di BMT Muamalah Tulungagung sebanyak 92 responden (pembulatan dari 92,0063948841) anggota pembiayaan murabahah sekaligus anggota penyimpan dana.

3. Sampling

Sampling merupakan metodologi yang digunakan dalam pengambilan anggota populasi yang digunakan sebagai sampel yang *representatif* (mewakili).⁶ Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability sampling* dimana teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama untuk anggota populasi yang dipilih menjadi sampel. Dan menggunakan teknik *insidental sampling* karena pengambilan anggota sampel dilakukan secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang dapat dijadikan sampel sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditentukan oleh peneliti.

C. Sumber Data, Variabel, Dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data.

Data adalah bahan mentah yang akan diolah sehingga akan menghasilkan informasi atau keterangan yang dapat ditarik kesimpulan.⁷

⁶Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan Contoh-Contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporrannya)*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hal.162.

⁷Wahdan Najib Habibi, *Statistika Pendidikan*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017), hal.20.

Sumber data penelitian dibagi menjadi dua yaitu:

a. Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui kegiatan observasi, wawancara, kuisioner atau cara lainnya. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan cara memberikan angket kepada responden anggota pembiayaan murabahah sekaligus anggota penyimpan dana di BMT Nusantara Umat Mandiri Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung.

b. Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan buku, jurnal, laporan keuangan publikasi perusahaan, buku-buku sebagai teori dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang terkait dengan tema pembahasan sebagai bahan pendukung.

2. Variabel.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁸ Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Simpanan pokok (X_1), simpanan wajib (X_2), dan Simpanan Sukarela (X_3).

⁸Jonathan Sarwono, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2006),hal.54.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penyaluran pembiayaan murabahah (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yaitu menentukan skala atau variabel sesuai jenis data yang terdapat pada variabel penelitian tersebut.⁹ Dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* yang memberikan alternatif jawaban kepada responden. Skala yang digunakan 1-5 dengan bobot pemetaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Peringkat Skala *Likert*

No	Jawaban	Notasi	Nilai Skor
1	Sangat setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Ragu-ragu	RG	3
4	Kurang setuju	KS	2
5	Tidak setuju	TS	1

Sumber: Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*.

Ciri khas skala ini yaitu semakin banyak skor yang didapat dari responden, sehingga berindikasi bahwa responden tersebut semakin positif terhadap objek yang diteliti.¹⁰

⁹Muhammad, *Metodologi penelitian Ekonomi islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan contoh-contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan laporannya...*, hal.120

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.134

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang akan di jawab oleh responden. Peneliti memberikan daftar pertanyaan kepada anggota pembiayaan murabahah sekaligus menjadi anggota penyimpan dana di BMT Nusantara Umat Mandiri Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung bertujuan untuk mencari informasi secara lengkap mengenai pengaruh simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela terhadap penyaluran pembiayaan murabahah di kedua BMT tersebut.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan sebagai mengumpulkan data dengan mempelajari serta memahami buku yang berhubungan dengan pembahasan tentang simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela pembiayaan musyarakah sehingga hasil penelitian diperoleh dari berbagai sumber.

c. Wawancara

Teknik wawancara yang dimaksud di sini adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data.

Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan caratanya jawab secara lisan dan bertahap muka langsung dengan orang yang ingin di wawancarai.¹¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara mendalam untuk memperoleh sejumlah keterangan yang belum ada di kuisioner.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen diartikan sebagai alat bantu yang dapat digunakan dalam benda. Berikut instrumen penelitian:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Sumber
1.	Simpanan pokok (x^1)	a. Jumlah anggota baru	Saya setuju jika dana yang telah disetorkan pada simpanan pokok saat masuk menjadi anggota dikembalikan ketika keluar dari anggota BMT	Burhanuddin, <i>Koperasi Syariah dan Pengaturannya di Indonesia</i> , (Malang: UIN Maliki Press, 2013)
		b. Waktu simpanan	Saya setuju jika jumlah nominal simpanan pokok setiap tahunnya tetap	
		c. Jumlah simpanan	Saya setuju jika jumlah simpanan pokok setiap anggota besarnya sama	
2.	Simpanan wajib (x^2)	a. Nominal simpanan	Saya setuju jika besarnya simpanan wajib yang disetorkan disesuaikan dengan kesanggupan dari masing-masing	Jatullah Sidiqi, <i>Kemitraan Usaha dan bagi Hasil Dalam Hukum Islam</i> , (Yogyakarta: dana bakti Prima Yasa, 1996)

¹¹Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), hal.151.

			anggota	
		b. Waktu simpanan	Saya setuju jika jumlah setoran simpanan wajib setiap bulannya tetap	
		c. Cara pengambilan	Saya setuju jika dana simpanan wajib dikembalikan pada saat keluar dari anggota BMT	
	Simpanan sukarela (x^3)	a. Cara pengambilan	Saya setuju jika dana simpanan sukarela dapat diambil setiap saat ketika dibutuhkan oleh anggota	Muhammad Safi'i Antonio, <i>Bank Syariah dari Teori ke Praktek Edisi Pertama</i> , (Jakarta: Gema Insani, 2001)
		b. Keuntungan	Saya setuju jika keuntungan yang didapat dari simpanan sukarela ini dapat dicairkan setiap saat	
		c. Tenggat waktu pembagian keuntungan	Saya setuju jika setiap bulannya diberikan pembagian keuntungan atas pengembangan dana simpanan sukarela	
3.	Pembiayaan murabahah	a. Barang telah dimiliki	Pihak BMT memberitahukan kepada pembeli bila terjadi cacat barang yang dimiliki	Mardani, <i>Fiqh Ekonomi Syariah</i> , (Jakarta: Kencana, 2012)
		b. Informasi besarnya harga pokok	Pihak BMT memberitahukan kepada pembeli besarnya harga pokok dalam objek pembiayaan murabahah	

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah semua data terkumpul dari seluruh responden atau narasumber data lainnya. Kegiatan dalam analisis data ini yaitu dengan mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data dari masing-masing variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dan digunakan untuk menguji keabsahan data yang diteliti.

1. Uji Validitas

Uji ini digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur menurut Ghozali menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan ada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut.¹² Dalam penelitian ini pengujian kuisisioner dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05% ($\alpha = 5\%$). Ketentuan penolakan atau penerimaan hipotesisi, sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Ini berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

¹²Ajis Trigunawan, dkk, *Regresi Linier Untuk Prediksi Jumlah Penjualan Terhadap Jumlah Permintaan*, (Bandung: Kreatif, 2020), hal.29.

- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Ini berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah suatu pengukuran yang dapat di andalkan, berfungsi untuk mengetahui tingkat kealahan suatu kuisisioner, sehingga kuisisioner tersebut dipercaya untuk mengukur suatu variabel penelitian. Meskipun sudah dilakukan berulang kali dengan kuisisioner yang sama. Untuk menguji reabilitas tersebut dengan menggunakan metode *Alpha Croanbach's*. Metode ini diukur berdasarkan skala 0 sampai 1. Jika skala tersebut dikelompokan dalam lima reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai *Alpha Croanbach's* 0,00-0,20 artinya kurang reliable
- b. Nilai *Alpha Croanbach's* 0,21-0,40 artinya agak *reliable*
- c. Nilai *Alpha Croanbach's* 0,41-0,60 artinya cukup *reliable*
- d. Nilai *Alpha Croanbach's* 0,61-0,80 artinya *reliable*
- e. Nilai *Alpha Croanbach's* 0,81-1,00 artinya sangat *reliable*

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebaran normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka tidak dapat digunakan analisis

parametric, namun menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

- a. Nilai sig atau signifikan atau probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak berdistribusi normal.
- b. Nilai sig atau signifikan atau probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah berdistribusi normal.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji *Multikolinieritas*

Uji *Multikolinieritas* digunakan untuk menguji apakah didalam model regresi ditemukan adanya hubungan antar variabel bebas atau independen. Untuk mengetahui ada tidaknya terjadi *Multikolinieritas* dalam model regresi yakni dengan pedoman nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) apabila nilai $VIF > 10$ maka dinyatakan terjadi *Multikolinieritas* sedangkan jika nilai $VIF < 10$ maka dinyatakan tidak terjadi *Multikolinieritas*.

b. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *Heteroskedastisitas* adalah untuk menguji terjadinya ketidaksamaan suatu varian pada nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala *Heteroskedastisitas* yakni apabila nilai signifikan (sig) $< 0,05$ maka dinyatakan terjadinya gejala

Heteroskedastisitas dan sebaliknya jika nilai signifikan (sig) > 0,05 maka dinyatakan tidak terjadi gejala *Heteroskedastisitas*. Pada suatu model dapat terlihat ada tidaknya *Heteroskedastisitas* dengan menggunakan pola Scatterplot, regresi tidak terjadi *Heteroskedastisitas* jika:

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
- 2) Titik-titik tidak mengumpul di atas atau dibawah saja
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar, menyempit dan melebar Kembali.
- 4) Titik-titik penyebaran data tidak berpola.¹³

5. Uji Regresi linier berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dependen atau variabel independen. Selain itu juga untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga dapat memuat prediksi yang tepat. Regresi berganda mempunyai persamaan secara umum sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dengan keterangan :

Y = pembiayaan musyarakah

¹³Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2016),Hal 204.

A = konstanta

$b_1b_2b_3$ = koefisien refresi

X_1 = variable simpanan pokok

X_2 = variable simpanan wajib

X_3 = variable simpanan sukarela

X_4 = variable dana cadangan

e = *Error Term* (Variabel pengganggu) atau residual

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu metode yang membentuk keputusan untuk diterima atau ditolak hipotesis tersebut. Untuk menguji hipotesis penelitian tersebut dilakukan pengujian yakni sebagai berikut:

a. Uji T (parsial)

Uji T (secara individu) yang bertujuan untuk melihat variabel bebas (X) secara individu berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk mengetahui kriteria pengujian tersebut yakni apabila nilai signifikan (sig) $< 0,05$ maka dinyatakan diterima karena ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y), sedangkan apabila nilai signifikan (sig) $> 0,05$ maka dinyatakan ditolak karena tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

b. Uji F (simultan)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas (*independen*) mempunyai pengaruh secara Bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependen*).¹⁴

Dalam pengujian ini melalui Langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Memiliki derajat kepercayaan = 5%
- 2) Derajat kebebasan F tabel adalah (α , k, n-k-1)

Dimana sebagai berikut :

$$\alpha = 0,05$$

k = jumlah variabel independent

n = jumlah sampel

- 3) Menentukan f dengan rumus

$$f = \frac{\frac{R^2}{K}}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi berganda

N = jumlah sampel

K = jumlah variabel bebas

Dengan kesimpulan :

¹⁴Dergibson Sugian Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), Hal 259.

Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, artinya tidak ada pengaruh secara signifikan

Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, artinya ada pengaruh secara signifikan

c. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Besarnya koefisien 0 sampai 1 semakin mendekati 0 koefisien determinasi semakin kecil pengaruhnya terhadap variabel bebas, sebaliknya mendekati 1 besarnya koefisien determinasi semakin besar pengaruhnya terhadap variabel bebas. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

R = koefisien korelasi